



Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika melalui penerapan pendekatan SCL tipe SGD

Zulhelmi*, Yennita, Dina Syaflita

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

*e-mail: zulhelmi.zain@gmail.com

Abstrak

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dosen mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika menggunakan pendekatan SCL tipe SGD. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan desain *one shoot case study*. Penelitian ini diterapkan pada mata kuliah telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika dengan subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan Fisika semester V tahun ajaran 2019/2020 dengan yang berjumlah 37 orang. Instrumen penilaian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert 1-5. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika yang menerapkan pendekatan SCL tipe SGD memberikan persepsi dengan kategori sangat baik.

Kata kunci : small group discussion, telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika, persepsi mahasiswa

1. Pendahuluan

Pemilihan model pembelajaran, media, bahan ajar, dan kegiatan yang dilaksanakan mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap suatu pelajaran. Persepsi merupakan kesan, pendapat, dan penilaian yang diberikan seseorang terhadap sesuatu berdasarkan informasi yang diterimanya (Eko dkk, 2012). Persepsi peserta didik terhadap suatu pelajaran dapat mempengaruhi aktivitas belajar (Evi dkk, 2016) dan pencapaian hasil belajar (Abdul, 2015). Bila persepsi peserta didik terhadap suatu pelajaran baik, maka pelajaran itu akan disenangi. Keterampilan mengadakan variasi oleh pendidik (Indah dkk, 2017) dan inovasi pembelajaran (Dina dkk, 2019) perlu dilakukan.

Kegiatan pembelajaran siswa aktif lebih baik daripada pembelajaran tradisional. Pendekatan Student Centered Learning (SCL) merupakan suatu pola pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap kemajuannya sendiri, mengatasi minat dan kebutuhan belajar sendiri, memajukan pemahaman dan menghargai materi pelajaran. SCL apabila dilakukan dengan benar akan

menjadi proses pembelajaran seumur hidup dimana siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri tanpa bergantung pada instruktur. Pembelajaran ini dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok (Nanney, 2004). Dalam era saat ini, globalisasi menuntut pembelajar seumur hidup yang dapat mengatasi masalah dengan memilih, mengatur, dan menggunakan informasi secara tepat (2011, Wright).

Pembelajaran SCL dapat dilakukan melalui kegiatan kerja sama dalam bentuk kelompok kecil (Small Group Discussion / SGD). SGD merupakan suatu proses yang melibatkan sekelompok individu untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah (Merry dkk, 2014). Kegiatan mengelompokkan mahasiswa ke dalam kelompok kecil memberikan peluang membahas masalah, saling bertukar ide, dan memperdebatkan alternatif solusi (Laila & Mamika, 2013). Perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika akan menjadi lebih bermakna bilamana peserta didik diajak untuk memecahkan masalah yang diberikan melalui kegiatan kelompok sehingga

memberikan pengalaman memecahkan masalah secara berdiskusi dan mengkonstruksi pengetahuan melalui kegiatan berdiskusi tersebut. Melalui proses ini, peserta didik diharapkan dapat saling berbagi informasi, memecahkan masalah dan menemukan solusi alternatif terhadap permasalahan yang berhubungan dengan kurikulum dan pembelajaran fisika.

Performa guru dalam melaksanakan perkuliahan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa. Kompetensi pedagogis dosen juga mempengaruhi aktivitas perkuliahan. Ini berarti, pendekatan dan model SCL saja tidak cukup tidak akan memberikan hasil berarti apabila dosen tidak dapat mengelola kegiatan perkuliahan dengan baik. Selain itu, kemampuan pedagogis yang baik tidak akan mencapai hasil belajar yang diinginkan bila menggunakan pola pembelajaran yang sesuai. Keberhasilan penggunaan pendekatan SCL yang digunakan dapat diketahui melalui penilaian mahasiswa terhadap performa dosen dalam melaksanakan perkuliahan menggunakan pendekatan ini. Penelitian Isnaini dkk (2016) menunjukkan bahwa kompetensi dosen mempengaruhi kepuasan mahasiswa sebesar 70,4%.

Pendekatan SCL tipe SGD secara teoretis dan penelitian dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi peserta didik dan memungkinkan pembelajaran pemecahan masalah seumur hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika menggunakan pendekatan SCL tipe SGD. Apakah implementasi SCL tipe SGD dapat menghasilkan persepsi positif peserta didik terhadap performa dosen pada mata kuliah telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika. Penilaian persepsi yang diberikan peserta didik ini nanti

2. Metode

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pra eksperimen dengan desain one shoot case study dengan mengimplementasikan model SCL tipe SGD ke dalam kegiatan perkuliahan. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Telaah Kurikulum dan Pengembangan

Pembelajaran Fisika dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa pendidikan fisika semester V yang mengambil mata kuliah tersebut pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 37 orang mahasiswa. Kegiatan penelitian dengan mengimplementasikan SCL tipe SGD dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah angket online yang diisi oleh mahasiswa pada website EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) yang telah disediakan. Angket yang diisi mahasiswa menggunakan skala Likert 1-5. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan melakukan penjabaran pada masing-masing item penilaian yang diisi oleh mahasiswa untuk mengetahui indikator yang menonjol dan indikator yang kurang menonjol selama pelaksanaan SCL tipe SGD dalam perkuliahan Telaah Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran Fisika.

3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan pendekatan SCL tipe SGD dinilai melalui persepsi mahasiswa terhadap performa dosen dalam melaksanakan perkuliahan menggunakan pendekatan tersebut. Penilaian tersebut berisi penilaian tentang kemampuan dosen dalam melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penilaian kegiatan inti berisi penilaian dosen dalam melakukan persepsi dan motivasi. Kegiatan inti berisi kemampuan penguasaan materi oleh dosen, pemanfaatan strategi pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, dan pelibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Hasil penilaian performa dosen oleh mahasiswa ditampilkan melalui Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan dosen dalam mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman mahasiswa atau pembelajaran sebelumnya, Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi, Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai mahasiswa, dan Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi berada pada kategori sangat baik. Indikator yang paling menonjol

adalah kemampuan menyampaikan rencana kegiatan kepada mahasiswa. Hal ini dikarenakan tugas yang akan dikerjakan kelompok pada tiap pertemuan sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya sehingga mahasiswa masuk ke dalam kelas tatap muka sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan langkah SCL dimana pada SCL mahasiswa memang harus mengetahui apa yang akan mereka kerjakan dan apa yang akan mereka pelajari. SGD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Menurut Merry (2014), memperjelas masalah oleh guru (dosen) merupakan bagian dari kegiatan dalam SGD.

Tabel 2 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan inti yang terdiri dari penguasaan materi, penerapan strategi pembelajaran, epenerapan sumber belajar / media pembelajaran, dan pelibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Indikator yang sangat menonjol adalah kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan sikap terbuka dosen terhadap respon mahasiswa. SGD memberikan peluang kepada mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran, hal ini memberikan

kesempatan yang baik bagi dosen untuk memberikan respon terhadap partisipasi yang diberikan mahasiswa baik secara individu maupun kelompok. Kelompok yang terdiri dari masing-masing 4 sampai 6 orang memungkinkan partisipasi aktif melalui interaksi dengan dosen, anggota kelompok, dan sumber belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fay, Garrod, & Charletta (2000) yang menyatakan bahwa komunikasi kelompok yang terdiri dari lima orang anggota adalah komunikasi diagol, yaitu komunikasi anggota kelompok dipengaruhi oleh mereka yang berinteraksi dengan mereka dalam diskusi.

Tabel 3 menunjukkan hasil kegiatan penutup yang dilakukan oleh dosen. Indikator yang dinilai adalah kemampuan dosen dalam Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa, Memberian tes lisan atau tulisan, Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik SGD dimana mahasiswa akan diberi tahu tugas yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Tabel 1. Hasil Penilaian Dosen oleh Mahasiswa pada Kegiatan Pendahuluan

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman mahasiswa atau pembelajaran sebelumnya	4,58	Sangat Baik
2	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi	4,46	Sangat Baik
3	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai mahasiswa	4,54	Sangat Baik
4	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	4,65	Sangat Baik
Rata-rata		4,56	Sangat Baik

Tabel 2. Hasil Penilaian Dosen oleh Mahasiswa pada Kegiatan Inti

No	Indikator	Skor	Kategori
A	Penguasaan Materi Pelajaran		
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	4,77	Sangat Baik

2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek, dan kehidupan nyata	4,62	Sangat Baik
3	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	4,50	Sangat Baik
Rata-rata		4,63	Sangat Baik
B	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4,54	Sangat Baik
2	Melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang tepat dan bervariasi	4,58	Sangat Baik
3	Menguasai kelas	4,19	Baik
4	Menyajikan kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi	4,65	Sangat Baik
Rata-rata		4,49	Sangat Baik
C	Pemanfaatan sumber belajar/ media dalam pembelajaran		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber dan media pembelajaran	4,31	Sangat Baik
2	Melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran	4,58	Sangat Baik
Rata-rata		4,44	Sangat Baik
D	Pelibatan mahasiswa dalam pembelajaran		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa melalui interaksi guru, mahasiswa, sumber belajar	4,42	Sangat Baik
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons mahasiswa	4,73	Sangat Baik
3	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme mahasiswa dalam belajar	4,35	Sangat Baik
Rata-rata		4,50	Sangat Baik

Tabel 3. Hasil Penilaian Dosen oleh Mahasiswa pada Kegiatan Penutup

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa	4,35	Sangat Baik
2	Memberian tes lisan atau tulisan	4,15	Baik
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	4,27	Sangat Baik
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	4,58	Sangat Baik
Rata-rata		4,34	Sangat Baik

4. Penutup

Perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika di program studi pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau pada tahun ajaran 2019/2020 melalui penerapan pendekatan SCL tipe SGD yang dilaksanakan dapat

meningkatkan performa dosen dimata mahasiswa dan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan ini sangat baik. Oleh karena itu, SCL tipe SGD efektif untuk diterapkan dalam perkuliahan telaah kurikulum dan pengembangan pembelajaran fisika.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dekan FKIP Universitas Riau Prof. Dr. Mahdum, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Program Hibah Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) di LPTK dan Dr. Evi Suryawati, M.Pd selaku ketua hibah PDS FKIP Universitas Riau.

Daftar Pustaka

- Abdul Gani. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi tentang Matematika terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3).
- Dina Syaflita, M. Rahmad, Muhammad Nor, Ernidawati, Naila Fauza. 2019. Student's Perceptions of Learning Science in Junior High School: Universitas Riau. *Proceeding of the SS9 & 3rd URICES*, 2019, Pekanbaru, Indonesia ISBN: 978-979-792-949
- Eko Pujiastuti, Tri Joko Raharjo, A. Tri Widodo. 2012. Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru IPA, Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran, dan Kontribusinya terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTS Kota Banjarbaru.
- Evi Fitriana, Sugeng Utaya, Budijanto. 2016. Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang. 1(4).
- Fay, N., Garrod, S., & Carletta, J. (2000). Group discussion as interactive dialogue or as serial monologue: The influence of group size. *Psychological science*, 11(6), 481-486.
- Indah Ayu Lestari, Hermansyah Amir, & Salatri Rohiat. Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Kimia. *ALOTROP Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 2017: 1(2): 113-116.
- Laila Hayati & Mamika Ujianita Romdhini. 2013. Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah melalui Belajar dalam Kelompok Kecil untuk Meningkatkan Profesi Belajar pada Mata Kuliah Teori Peluang. *Jurnal Teknodik*, 159-168.
- Merry Safitri, Gede Gunatama, Ida Ayu Made Darmayanti. 2014. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Mutmainnah Isnaini, Dewi Kusuma W & Leny Noviani. 2016. Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap kepuasan mahasiswa pendidikan ekonomi fkip uns. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2).
- Nanney, B. 2004. Student-centered learning. *Retrieved November, 30, 2012*.
- Wright, G. B. 2011. Student-centered learning in higher education. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 23(1), 92-97.